

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya tentang pengaruh Intervensi Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava*) terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus di RW 01 Rangkapan Jaya, Depok dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 22 responden yaitu 11 responden kelompok intervensi dan 11 responden kelompok kontrol, dapat dilihat gambaran karakteristik bahwa rata-rata usia responden pada kelompok intervensi yaitu 39 tahun. Gambaran karakteristik jenis kelamin paling banyak terdapat pada perempuan 13 responden 80% pada kelompok intervensi. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 22 responden yaitu 11 responden kelompok intervensi dan 11 responden kelompok kontrol., rata-rata kadar glukosa darah kelompok intervensi sebelum diberikan *intervensi pemberian air rebusan daun jambu biji (psidium guajava)* adalah 328 mg/dl sedangkan setelah diberikan intervensi pemberian air rebusan daun jambu biji (*psidium guajava*) menjadi 223 mg/dl.

b. Analisis Bivariat

Dari hasil analisis data dengan uji korelasi dan independent t-test pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk karakteristik responden yang terdiri atas usia, jenis kelamin dan pekerjaan terhadap kadar glukosa darah didapatkan nilai  $p = > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh usia, jenis kelamin dan pekerjaan terhadap kadar glukosa darah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Dari hasil analisis pretest an posttest terdapat adanya pengaruh antara *pemberian air rebusan daun jambu biji (psidium guajava)* dengan kadar

glukosa darah pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan p value 0.001 sedangkan pada kelompok kontrol dengan p value 0.125.

Rata-rata selisih kadar glukosa darah pada kelompok intervensi dapat diturunkan sebesar 104.55 dengan SD 76.609 sedangkan pada kelompok kontrol dapat diturunkan sebesar 3.73 dengan SD 22.388.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat beberapa hal yang perlu direkomendasikan untuk penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Profesi Keperawatan
  - a. Sebagai masukan bagi perawat dalam peningkatan atau modifikasi intervensi keperawatan yang tepat untuk penderita diabetes mellitus
  - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi keperawatan dalam memberikan terapi non-farmakologis terapi intervensi pemberian air rebusan daun jambu biji (*psidium guajava*) untuk menurunkan kadar glukosa darah.
2. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Perlu ditingkatkan lagi mengenai pemberian informasi jenis terapi non-farmakologis salah satunya untuk mengatasi penyakit diabetes mellitus yang setiap tahunnya mengalami peningkatan
  - b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengawasan faktor-faktor intervensi pemberian air rebusan daun jambu biji terhadap pada penderita diabetes mellitus tipe II dapat dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap faktor-faktor yang menentukan dan membantu pengendalian glukosa darah puasa diantaranya adalah faktor diet, stress, aktivitas, dan dilakukannya pemeriksaan kadar insulin dalam tubuh.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
  - a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan intervensi *pemberian air rebusan daun jambu biji (psidium guajava) 2 x sehari* untuk mendapatkan hasil yang maksimal serta dapat menurunkan kadar glukosa darah.

- b. Penelitian selanjutnya dapat diteruskan dengan tidak membatasi jumlah sampel penelitian dan perhatikan kriteria sampel pada kelompok kontrol sebaiknya sama dengan kelompok intervensi yaitu tidak dalam keadaan bed rest atau mengkonsumsi obat dan memiliki penyakit penyerta lainnya.
  - c. Bagi pasien yang mengkonsumsi obat antihiperqlikemia sebaiknya diberikan setelah pemberian intervensi pemberian air rebusan daun ambu biji (psidium guajava) selesai dilakukan karena obat antihiperqlikemia dapat mempengaruhi hasil penelitian.
  - d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan maupun acuan dalam pembuatan penelitian yang sama, baik dalam hal jumlah sampel, teknik penggunaan desain sampel, dan metode penelitian
4. Bagi Masyarakat
- Diharapkan sebagai bahan informasi bagi masyarakat khususnya penderita diabetes mellitus sebagai terapi non-farmakologi dan masyarakat dapat membantu menurunkan angka morbiditas maupun mortalitas prevalensi diabetes mellitus..

